



Pengaruh Suku Bunga Deposito Terhadap Perkembangan Dana Deposito

Amelia Marbun¹, Anju Rayman Lumban Gaol², Febtri Basaria Marbun³,
Rolinda Lumban Gaol⁴, Ruth Marselina Sihombing⁵,
Christnova Hasugian⁶, Hamonangan Siallagan⁷

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan Sumatera Utara, Indonesia

E-Mail: amelia.marbun20@student.uhn.ac.id, christnova.hasugian@uhn.ac.id,
monangsiallagan@yahoo.com

***Abstract** Deposits as a financial instrument have become the main choice among the public and business people in the modern economy. providing security and stable profits. The main factor that influences the decision to place funds in deposits is the interest rate offered by financial institutions. This strategic decision requires careful consideration in the dynamics of an economy that continues to develop. This research aims to investigate how deposit interest rates influence people's and companies' decisions in placing their funds, as well as the impact of changes in interest rates on the development of deposit funds. This research will also explore factors that can moderate the influence of deposit interest rates on the development of deposit funds. It is hoped that this research can provide better insight for stakeholders in managing their financial portfolios effectively in the context of dynamic financial markets. The research stage begins with a literature study which includes a literature review on the influence of deposit interest rates on the development of deposit funds. Sample selection was carried out to determine the bank or financial institution that would be the focus of the research. The research variables involve deposit interest rates as the independent variable and the development of deposit funds as the dependent variable. The data collection method is carried out by collecting historical data on deposit interest rates and the development of deposit funds from sources such as central banks, financial institutions, or economic databases. Annual or quarterly financial data from selected banks is the focus of the analysis. The results of the discussion conclude that deposit interest rates influence public and company decisions in placing funds. Competitive interest rates increase the attractiveness of deposits as a safe investment. Company decisions are influenced by liquidity considerations and capital requirements for long-term investments. Changes in interest rates influence the growth or shrinkage of deposit funds, with rising interest rates increasing the attractiveness of deposits.*

Keywords: Deposit Interest Rate, Deposit Funds, Central Bank.

Abstrak Deposito sebagai instrumen keuangan telah menjadi pilihan utama di kalangan masyarakat dan pelaku bisnis dalam perekonomian modern. Menawarkan keamanan dan keuntungan yang stabil. Faktor utama yang memengaruhi keputusan menempatkan dana dalam deposito adalah suku bunga yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Keputusan strategis ini memerlukan pertimbangan matang dalam dinamika perekonomian yang terus berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana suku bunga deposito mempengaruhi keputusan masyarakat dan perusahaan dalam menempatkan dana mereka, serta dampak perubahan suku bunga terhadap perkembangan dana deposito. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi faktor-faktor yang dapat memoderasi pengaruh suku bunga deposito terhadap perkembangan dana deposito. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik bagi pemangku kepentingan dalam mengelola portofolio keuangan mereka secara efektif dalam konteks pasar keuangan yang dinamis. Tahapan penelitian dimulai dengan studi literatur yang mencakup review literatur tentang pengaruh suku bunga deposito terhadap perkembangan dana deposito. Pemilihan sampel dilakukan untuk menentukan bank atau lembaga keuangan yang akan menjadi fokus penelitian. Variabel penelitian melibatkan suku bunga deposito sebagai variabel independen dan perkembangan dana deposito sebagai variabel dependen. Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data historis suku bunga deposito dan perkembangan dana deposito dari sumber seperti bank sentral, lembaga keuangan, atau database ekonomi. Data keuangan tahunan atau kuartalan dari bank-bank terpilih menjadi fokus analisis. Hasil pembahasan disimpulkan bahwa Suku bunga deposito mempengaruhi keputusan masyarakat dan perusahaan dalam menempatkan dana. Tingkat suku bunga yang bersaing meningkatkan daya tarik deposito sebagai investasi yang aman. Keputusan perusahaan dipengaruhi oleh pertimbangan likuiditas dan kebutuhan modal untuk investasi jangka panjang. Perubahan suku bunga mempengaruhi pertumbuhan atau pengecilan dana deposito, dengan suku bunga yang naik meningkatkan daya tarik deposito.

Kata Kunci: Suku Bunga Deposito, Dana Deposito, Bank Sentral.

Received: April 31, 2023; Accepted: Juni 26, 2023; Published: Juni 26, 2023

* Amelia Marbun, amelia.marbun20@student.uhn.ac.id,

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian modern, deposito menjadi salah satu instrumen keuangan yang populer di kalangan masyarakat dan pelaku bisnis. Deposito memberikan keamanan dan tingkat keuntungan yang tetap, membuatnya menjadi pilihan yang menarik bagi individu dan perusahaan. Salah satu faktor yang turut mempengaruhi keputusan untuk menempatkan dana dalam deposito adalah suku bunga yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Dalam dinamika perekonomian, keputusan untuk menempatkan dana di instrumen keuangan tertentu menjadi langkah strategis yang memerlukan pertimbangan matang. Salah satu instrumen keuangan yang umumnya dipilih oleh masyarakat dan perusahaan adalah deposito. Deposito menawarkan tingkat keamanan dan keuntungan yang stabil, namun keputusan untuk menempatkan dana dalam deposito tidak lepas dari pengaruh suku bunga yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Seiring dengan perkembangan perekonomian modern, instrumen keuangan seperti deposito telah memainkan peran penting dalam memberikan alternatif bagi masyarakat dan pelaku bisnis untuk mengelola dan mengoptimalkan dana mereka. Deposito, sebagai salah satu bentuk investasi yang umum dipilih, menawarkan sejumlah keunggulan yang menjadikannya pilihan menarik. Pengumpulan dana perbankan, melibatkan giro, deposito, dan tabungan selama akhir tahun, mengalami pertumbuhan. capaian beberapa tujuan telah terjadi, termasuk dalam pengumpulan sumber dana, peningkatan efisiensi operasional perbankan, dan peningkatan mekanisme pasar uang yang lebih optimal (Nurfaizah dan Pamitasari 2015).

Suku bunga deposito merupakan tingkat keuntungan yang akan diterima oleh pemilik deposito selama periode tertentu. Perubahan suku bunga deposito dapat berdampak langsung terhadap jumlah dana yang ditempatkan di deposito. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana suku bunga deposito berperan dalam perkembangan dana deposito. Peran suku bunga deposito dalam membentuk keputusan investasi sangat signifikan. Suku bunga deposito tidak hanya memengaruhi tingkat keuntungan yang akan diterima oleh pemilik deposito, tetapi juga dapat memainkan peran dalam mengendalikan inflasi dan mengatur likuiditas di pasar keuangan. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai hubungan antara suku bunga deposito dan perkembangan dana deposito menjadi sangat penting. Deposito dikenal sebagai instrumen keuangan yang memberikan tingkat keamanan yang tinggi. Pemilik deposito dijamin pengembalian dana pokok mereka pada saat jatuh tempo, membuatnya menjadi pilihan yang relatif lebih aman jika dibandingkan dengan investasi lainnya. Selain itu, deposito juga menawarkan tingkat keuntungan yang tetap, yang dapat memberikan kepastian terkait pengembalian investasi dalam jangka waktu tertentu. Kedua karakteristik ini menjadikan deposito sangat dihargai oleh individu dan perusahaan sebagai sarana untuk menjaga nilai aset

dan memperoleh keuntungan yang konsisten. Orang perorangan yang memiliki surplus dana membutuhkan sebuah lembaga yang mampu mengelola kelebihan dana mereka dengan efisien dan memberikan keuntungan. Mereka dapat menyerahkan pengelolaan dana tersebut kepada lembaga keuangan seperti bank, melalui opsi tabungan, deposito, atau rekening giro (Nianty dan Marlinah 2022).

Beberapa pertanyaan mendasar muncul seiring dengan kompleksitas hubungan ini, seperti bagaimana suku bunga deposito mempengaruhi keputusan masyarakat dan perusahaan dalam menempatkan dana mereka, serta bagaimana perubahan suku bunga dapat berdampak pada perkembangan dana deposito. Penelitian atau analisis yang mendalam mengenai pengaruh suku bunga deposito terhadap perkembangan dana deposito menjadi relevan dan strategis untuk memberikan wawasan yang lebih baik dalam mengelola keuangan dan investasi. Namun, keputusan untuk menempatkan dana dalam deposito tidak bisa dipisahkan dari pengaruh suku bunga yang ditetapkan oleh lembaga keuangan. Suku bunga deposito menjadi faktor krusial yang memengaruhi tingkat keuntungan yang akan diperoleh oleh para pemilik deposito. Perubahan dalam suku bunga dapat memberikan dampak langsung terhadap keputusan untuk menempatkan dana, karena hal ini dapat memengaruhi besarnya imbal hasil yang diterima.

Dengan adanya pemahaman yang lebih baik terkait mekanisme dan dampak suku bunga deposito, diharapkan pihak-pihak terkait, termasuk lembaga keuangan, regulator, dan investor, dapat membuat keputusan yang lebih informasional dan efektif dalam mengelola dana dan merespons perubahan kondisi ekonomi. Pemahaman yang baik mengenai tren suku bunga, prospek ekonomi, dan kebijakan moneter dapat membantu individu dan perusahaan dalam membuat keputusan yang lebih tepat terkait penempatan dana mereka. Oleh karena itu, analisis mendalam mengenai pengaruh suku bunga deposito terhadap keputusan dan perkembangan dana deposito menjadi krusial untuk membantu para pemangku kepentingan dalam mengelola portofolio keuangan mereka dengan lebih efektif. Saat ini, suku bunga yang berlaku telah mencapai tingkat persaingan yang cukup kompetitif, terutama persaingan suku bunga deposito dengan jangka waktu satu bulan. Tingkat bunga deposito saat ini menjadi fokus perhatian, karena berbagai lembaga keuangan berlomba-lomba untuk menawarkan tingkat bunga yang menarik dalam periode waktu tersebut. Persaingan ini dapat memberikan opsi yang lebih bervariasi bagi para calon investor atau pemilik dana yang ingin menempatkan dananya dalam deposito selama satu bulan. Hal ini mencerminkan dinamika pasar keuangan yang terus berubah seiring dengan upaya lembaga-lembaga keuangan untuk menarik nasabah dan mengoptimalkan pemanfaatan dana yang mereka kelola (Irfan dan Faridah 2019).

Dari latar belakang diatas, dapat beberapa rumusan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana suku bunga deposito mempengaruhi keputusan masyarakat dan perusahaan dalam menempatkan dana mereka di deposito?, Apa dampak perubahan suku bunga deposito terhadap perkembangan dana deposito?, Faktor apa saja yang dapat memoderasi pengaruh suku bunga deposito terhadap perkembangan dana deposito?.

TINJAUAN PUSTAKA

Pentingnya suku bunga dalam membentuk keputusan untuk menempatkan dana tidak dapat diabaikan dalam keuangan. Dalam hal ini, suku bunga memegang peranan sentral sebagai faktor kunci yang memengaruhi keputusan penempatan dana oleh individu atau perusahaan. Pengaruh suku bunga ini dapat dicerminkan dalam beberapa aspek yang signifikan. Suku bunga memiliki pengaruh terhadap keputusan menempatkan dana. Kenaikan suku bunga biasanya akan diikuti oleh meningkatnya bunga deposito di sejumlah bank, sehingga deposito menjadi tempat parkir uang yang makin dilirik banyak orang sebagai tempat menempatkan dana untuk jangka pendek (Padang 2022).

Perubahan suku bunga deposito memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan dana deposito di lembaga keuangan. Suku bunga deposito yang berfluktuasi dapat mempengaruhi keputusan nasabah untuk menempatkan dananya dalam deposito. Perubahan suku bunga dapat memberikan implikasi beragam terhadap pertumbuhan dana deposito. perubahan suku bunga deposito mempengaruhi perkembangan dana deposito dan jumlah nasabah pada bank. Perbankan harus selalu mempertimbangkan perubahan suku bunga deposito dan menyesuaikan kebijaksanaan suku bunga yang realistis untuk mencerminkan langkanya modal yang tersedia (Nianty dan Marlinah 2022).

Pengaruh suku bunga deposito terhadap pasar keuangan dan aktivitas ekonomi dapat dimoderasi oleh sejumlah faktor yang melibatkan dinamika pasar, perilaku konsumen, dan kebijakan ekonomi. Faktor-faktor ini dapat memengaruhi sejauh mana perubahan suku bunga deposito mempengaruhi keputusan investasi, konsumsi, dan pinjaman. Bahwa tingkat inflasi, rasio kecukupan modal (CAR), tingkat pengembalian aset (ROA), dan rasio kredit terhadap dana pihak ketiga (LDR) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap suku bunga deposito berjangka 1 bulan di bank umum di Indonesia (Dewi dan Haryanto 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Deskriptif, Membuat gambaran umum tentang suku bunga deposito dan perkembangan dana deposito. Eksploratif, Menjelajahi hubungan antara suku bunga deposito dan perkembangan dana deposito.

Tahapan Penelitian

Studi Literatur, Melakukan review literatur tentang pengaruh suku bunga deposito terhadap perkembangan dana deposito. Pemilihan Sampel, Menentukan bank atau lembaga keuangan yang akan menjadi fokus penelitian. Variabel Penelitian, Variabel independen: Suku bunga deposito dan Variabel dependen: Perkembangan dana deposito. Metode pengumpulan data, Mengumpulkan data historis suku bunga deposito dan perkembangan dana deposito dari sumber seperti bank sentral, lembaga keuangan, atau database ekonomi. Menggunakan data keuangan tahunan atau kuartalan dari bank-bank.

Analisis Data

Statistik Deskriptif, Menganalisis tren suku bunga deposito dan perkembangan dana deposito selama periode waktu yang ditentukan. Analisis korelasi, Menentukan korelasi antara suku bunga deposito dan perkembangan dana deposito. Regresi Linier, Melakukan analisis regresi untuk memahami seberapa besar suku bunga deposito mempengaruhi perkembangan dana deposito.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Suku Bunga Terhadap Keputusan Menempatkan Dana

Keputusan Investasi, Suku bunga memainkan peran penting dalam keputusan investasi. Tingkat keuntungan yang ditawarkan oleh instrumen keuangan, seperti deposito, tabungan, atau investasi lainnya, akan mempengaruhi preferensi para investor. Saat suku bunga naik, individu dan perusahaan mungkin lebih condong untuk menempatkan dananya dalam instrumen keuangan yang menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. pengembalian yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika suku bunga turun, para investor dapat mengevaluasi kembali strategi investasi mereka. Ketika suku bunga meningkat, instrumen keuangan yang menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi menjadi lebih menarik. Deposito dengan suku bunga yang menguntungkan atau investasi dengan potensi hasil yang lebih besar dapat menjadi pilihan yang lebih menggiurkan. Ini karena investor mencari peluang untuk memaksimalkan keuntungan mereka seiring dengan kenaikan suku bunga. Sebaliknya, ketika suku bunga menurun, tingkat pengembalian dari instrumen keuangan tersebut mungkin tidak

sekompetitif seperti sebelumnya. Hal ini bisa mendorong investor untuk mempertimbangkan alternatif, seperti pasar saham atau instrumen investasi yang memiliki potensi pertumbuhan yang lebih tinggi. Keputusan untuk menempatkan dana dalam instrumen keuangan tertentu juga dapat dipengaruhi oleh tujuan investasi, toleransi risiko, dan horison waktu. Suku bunga yang berfluktuasi dapat memicu perubahan dalam strategi investasi, dengan investor yang secara aktif merespons perubahan kondisi pasar dan suku bunga. Keputusan investasi juga terkait dengan pengaruh suku bunga terhadap investasi, seperti kenaikan suku bunga yang dapat memengaruhi keputusan menempatkan dana dalam instrumen investasi tertentu, seperti deposito dan reksa dana pasar uang (Nurfaizah dan Parmitasari 2015).

Pengaruh Konsumsi dan Pinjaman, Suku bunga juga berdampak pada tingkat konsumsi dan pinjaman. Jika suku bunga rendah, masyarakat cenderung lebih berkeinginan untuk mengonsumsi dan meminjam untuk investasi. Sebaliknya, suku bunga tinggi dapat merangsang tabungan dan mengurangi minat untuk meminjam. Suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat konsumsi dan peminjaman di masyarakat. Tingkat suku bunga yang rendah cenderung mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam mengonsumsi dan meminjam untuk keperluan investasi. Situasi ini terjadi karena biaya pinjaman menjadi lebih terjangkau, memotivasi individu dan perusahaan untuk mengambil pinjaman guna mendukung proyek investasi atau konsumsi. Ketika suku bunga rendah, masyarakat dapat merasa lebih termotivasi untuk melakukan pembelian besar-besaran seperti rumah, mobil, atau barang konsumen lainnya yang memerlukan pembiayaan tambahan. Selain itu, perusahaan juga dapat merasa terdorong untuk mengambil pinjaman demi membiayai proyek ekspansi atau inovasi. Sebaliknya, saat suku bunga tinggi, kecenderungan masyarakat beralih ke tabungan sebagai alternatif yang lebih menarik. Suku bunga yang tinggi meningkatkan biaya peminjaman, sehingga masyarakat lebih berhati-hati dalam mengambil kewajiban finansial. Hal ini dapat mengurangi minat untuk meminjam dan merangsang kegiatan tabungan, yang pada gilirannya dapat memperlambat tingkat konsumsi. Secara bersama-sama, variabel independen yang mencakup kredit investasi, kredit modal, dan kredit konsumtif menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu pertumbuhan ekonomi Indonesia (Nurjannah dan Nurhayati 2017).

Efek Terhadap Sektor Properti, Suku bunga juga dapat mempengaruhi sektor properti. Kenaikan suku bunga dapat mengakibatkan biaya pinjaman yang lebih tinggi, yang mungkin mengurangi permintaan properti. Sebaliknya, suku bunga rendah dapat merangsang pertumbuhan sektor properti. Suku bunga memiliki dampak yang signifikan terhadap sektor properti, memainkan peran penting dalam membentuk dinamika pasar real estate. Kenaikan

suku bunga cenderung membawa konsekuensi berupa biaya pinjaman yang lebih tinggi, yang dapat mengurangi daya tarik dan permintaan terhadap properti. Sebagai respons terhadap suku bunga yang lebih tinggi, calon pembeli atau investor mungkin menjadi lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan pembelian properti. Kondisi ini dapat menghasilkan penurunan permintaan properti karena biaya peminjaman yang meningkat membuat pembiayaan pembelian rumah atau investasi properti menjadi lebih mahal. Calon pembeli mungkin menunda keputusan pembelian atau mencari alternatif dengan biaya finansial yang lebih rendah. Sebaliknya, suku bunga rendah dapat memberikan stimulus bagi sektor properti. Dengan biaya pinjaman yang lebih terjangkau, individu dan investor cenderung lebih tertarik untuk membeli atau mengembangkan properti. Tingginya likuiditas dalam kondisi suku bunga rendah dapat mendorong pertumbuhan sektor properti, baik melalui peningkatan penjualan properti maupun aktivitas investasi di bidang real estate.

Pengaruh Terhadap Mata Uang, Tingkat suku bunga nasional dapat memengaruhi nilai tukar mata uang. Suku bunga yang lebih tinggi dapat menarik investor asing, yang pada gilirannya dapat memperkuat nilai tukar mata uang nasional. Tingkat suku bunga nasional memainkan peran kunci dalam menentukan nilai tukar mata uang suatu negara. Tingkat suku bunga yang lebih tinggi memiliki potensi untuk menarik minat investor asing, sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap nilai tukar mata uang nasional. Ketika suku bunga nasional mengalami kenaikan, imbal hasil yang lebih tinggi menjadi daya tarik bagi investor internasional. Para investor tersebut mungkin akan beralih ke aset dalam mata uang yang menawarkan tingkat suku bunga yang lebih menguntungkan. Dalam situasi ini, permintaan terhadap mata uang nasional meningkat, yang dapat mengakibatkan penguatan nilai tukar mata uang tersebut. Sebaliknya, jika suku bunga nasional menurun, daya tarik terhadap mata uang nasional juga dapat berkurang. Para investor internasional mungkin akan mencari mata uang yang menawarkan tingkat suku bunga yang lebih tinggi untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih besar. Dampaknya dapat berupa pelemahan nilai tukar mata uang nasional.

Pertumbuhan Ekonomi, Suku bunga juga dapat memberikan indikasi tentang kondisi ekonomi. Peningkatan suku bunga mungkin mencerminkan upaya untuk mengendalikan inflasi, sementara suku bunga yang rendah dapat digunakan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Dalam mengambil keputusan terkait penempatan dana, pemahaman yang baik terhadap perubahan suku bunga dan dampaknya pada berbagai aspek ekonomi menjadi kunci. Kesadaran akan bagaimana suku bunga dapat memengaruhi keputusan finansial dapat membantu individu dan perusahaan membuat strategi yang lebih tepat dalam mengelola dana mereka. Kenaikan suku bunga dapat menjadi strategi bank sentral untuk mengendalikan inflasi.

Suku bunga yang lebih tinggi cenderung mengurangi belanja konsumen dan investasi, yang pada gilirannya dapat meredam tekanan inflasi. Oleh karena itu, kenaikan suku bunga sering diartikan sebagai langkah proaktif untuk menjaga stabilitas harga dalam perekonomian. Sebaliknya, suku bunga yang rendah dapat digunakan sebagai alat untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Suku bunga yang rendah mendorong konsumsi dan investasi dengan membuat pinjaman lebih terjangkau. Ini dapat meningkatkan aktivitas ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan merangsang pertumbuhan sektor-sektor kunci.

Dampak Perubahan Suku Bunga Deposito terhadap Perkembangan Dana Deposito

Daya Tarik Investasi, Investasi merupakan tindakan menunda konsumsi pada periode saat ini untuk masa depan, dimana terdapat risiko ketidakpastian. Oleh karena itu, diperlukan penggantian atas penundaan tersebut, yang umumnya disebut sebagai keuntungan atau gain (Harahap 2020). Daya tarik investasi adalah sejauh mana suatu instrumen keuangan atau bentuk investasi menarik bagi para investor. Faktor yang utama dalam menilai daya tarik investasi melibatkan potensi tingkat pengembalian, tingkat risiko, likuiditas, serta pertimbangan ekonomi dan keuangan lainnya. Suku bunga deposito yang tinggi cenderung meningkatkan daya tarik deposito sebagai opsi investasi. Nasabah mungkin lebih cenderung menempatkan dananya dalam deposito jika mereka dijanjikan tingkat pengembalian yang lebih menguntungkan. Sebaliknya, penurunan suku bunga dapat mengurangi daya tarik deposito, dan nasabah mungkin mencari alternatif investasi yang menawarkan hasil yang lebih baik. Suku bunga deposito menjadi faktor penentu utama dalam menilai daya tarik investasi. Investor cenderung mencari tingkat pengembalian yang kompetitif dan stabil. Suku bunga deposito yang lebih tinggi bisa memberikan keuntungan finansial yang lebih besar bagi investor, sehingga membuat instrumen ini lebih menarik.

Daya tarik investasi juga terkait dengan tingkat keamanan dan stabilitas suatu instrumen. Deposito sering dianggap sebagai investasi yang relatif aman karena dana pokoknya dijamin oleh lembaga keuangan. Hal ini membuatnya menarik bagi investor yang mengutamakan keamanan modal. Daya tarik investasi juga dipengaruhi oleh pertimbangan terhadap laju inflasi. Jika tingkat suku bunga deposito dapat mengimbangi atau melampaui tingkat inflasi, investor dapat mempertimbangkan deposito sebagai cara untuk melindungi nilai uang mereka dari depresiasi karena inflasi. Kemudahan likuiditas instrumen investasi merupakan pertimbangan penting. Deposito memiliki jangka waktu tertentu, dan dalam beberapa kasus, penarikan dana sebelum jatuh tempo dapat mengakibatkan potongan atau penalti. Meskipun demikian, keberadaan dana yang dapat diakses dalam jangka waktu tertentu masih memberikan tingkat likuiditas yang cukup baik.

Pertumbuhan atau Pengecilan Dana, Perubahan suku bunga deposito dapat memberikan dampak terhadap pertumbuhan atau pengecilan dana yang ditempatkan dalam deposito. Kenaikan suku bunga deposito dapat merangsang pertumbuhan dana deposito karena nasabah lebih tertarik untuk mengalokasikan dana mereka pada instrumen keuangan yang menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Sebaliknya, penurunan suku bunga dapat menyebabkan pengecilan dana deposito karena nasabah mungkin mencari instrumen investasi yang lebih menguntungkan. Permintaan kredit konsumsi cenderung menurun seiring dengan peningkatan suku bunga. Hal ini disebabkan oleh kecenderungan masyarakat untuk mengambil kredit saat suku bunga rendah, karena biaya bunga yang harus dibayarkan menjadi lebih kecil pada periode tersebut (Polihu et al. 2023).

Pertumbuhan dana, Suku Bunga Tinggi: Ketika suku bunga deposito meningkat, daya tarik deposito sebagai instrumen investasi menjadi lebih kuat. Investor cenderung lebih tertarik menempatkan dananya dalam deposito karena dijanjikan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Hal ini dapat mengakibatkan pertumbuhan dana yang signifikan dalam deposito. Keamanan Investasi: Deposito sering dianggap sebagai pilihan investasi yang aman dan stabil. Saat suku bunga deposito naik, keamanan investasi ini bisa menjadi faktor penarik tambahan, memotivasi individu dan perusahaan untuk meningkatkan alokasi dana mereka dalam deposito.

Pengecilan Dana, Suku Bunga Rendah: Sebaliknya, ketika suku bunga deposito turun, daya tarik investasi dalam deposito dapat menurun. Nasabah mungkin menjadi kurang tertarik untuk menempatkan dana dalam deposito jika tingkat pengembalian menjadi kurang menguntungkan. Alternatif Investasi: Dalam kondisi suku bunga rendah, investor dapat mencari alternatif investasi yang menawarkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Ini bisa mengakibatkan pengecilan dana dalam deposito karena dana dialihkan ke instrumen investasi lain yang dianggap lebih menguntungkan. Pertimbangan Likuiditas: Suku bunga rendah mungkin juga mendorong nasabah untuk mempertimbangkan instrumen investasi yang lebih likuid, di mana mereka dapat mengakses dana dengan lebih mudah tanpa terikat jangka waktu deposito.

Dampak kebijakan moneter, Peningkatan Suku Bunga oleh Bank Sentral: Jika bank sentral menaikkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi, ini dapat meningkatkan daya tarik deposito. Sebaliknya, penurunan suku bunga yang dilakukan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dapat mempengaruhi keputusan nasabah terkait deposito. Strategi Pengelolaan Dana: Perubahan suku bunga juga dapat memengaruhi strategi pengelolaan dana oleh lembaga keuangan. Mereka mungkin perlu menyesuaikan penawaran suku bunga pada produk deposito mereka untuk menarik nasabah atau mengantisipasi peningkatan permintaan. Kebijakan

moneter yang mendorong kenaikan atau penurunan suku bunga dapat memberikan arah terhadap perkembangan dana deposito. Jika bank sentral meningkatkan suku bunga untuk mengendalikan inflasi, nasabah mungkin lebih cenderung untuk menempatkan dananya dalam deposito. Sebaliknya, penurunan suku bunga dapat diadopsi untuk merangsang pertumbuhan ekonomi dan dapat berdampak pada penurunan minat nasabah terhadap deposito.

Pengaruh Terhadap Kredit dan Pinjaman, Perubahan suku bunga deposito juga dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap pasar kredit dan pinjaman. Suku bunga deposito yang lebih tinggi dapat memengaruhi biaya pendanaan bagi lembaga keuangan, yang dapat berdampak pada penawaran kredit dan pinjaman. Peningkatan suku bunga deposito dapat meningkatkan biaya pendanaan, yang kemudian dapat mempengaruhi kebijakan suku bunga untuk produk pinjaman. Sebaliknya, suku bunga deposito yang lebih rendah dapat merangsang penawaran kredit dan pinjaman dengan biaya yang lebih terjangkau.

Biaya pendanaan bagi lembaga keuangan, Suku Bunga Deposit Tinggi: Jika suku bunga deposito tinggi, lembaga keuangan akan menghadapi biaya pendanaan yang lebih tinggi ketika mereka menggunakan dana dari deposito untuk memberikan pinjaman. Ini dapat mendorong lembaga keuangan untuk menaikkan suku bunga pada produk kredit mereka, yang kemungkinan akan meningkatkan biaya pinjaman bagi nasabah. Suku Bunga Deposit Rendah: Sebaliknya, ketika suku bunga deposito rendah, lembaga keuangan dapat memperoleh pendanaan dengan biaya yang lebih rendah. Ini dapat menciptakan kondisi di mana lembaga keuangan lebih mungkin untuk menawarkan suku bunga kredit yang lebih bersaing dan lebih terjangkau bagi nasabah.

Keputusan investasi dan Konsumen, Peningkatan Suku Bunga: Kenaikan suku bunga deposito dapat mempengaruhi keputusan konsumen dan investor untuk meminjam. Suku bunga yang lebih tinggi dapat mendorong konsumen untuk lebih berhati-hati dalam mengambil pinjaman, sementara investor mungkin lebih memilih untuk menempatkan dana mereka dalam instrumen yang menawarkan tingkat pengembalian yang lebih baik daripada membayar bunga tinggi. Suku Bunga Rendah: Sebaliknya, suku bunga deposito yang rendah dapat merangsang permintaan kredit dan pinjaman. Kondisi ini dapat membantu mendorong investasi dan konsumsi karena biaya pendanaan menjadi lebih terjangkau.

Pertumbuhan Ekonomi, Suku Bunga Rendah untuk Merangsang Pertumbuhan: Suku bunga deposito yang rendah dapat menjadi instrumen kebijakan moneter yang digunakan untuk merangsang pertumbuhan ekonomi. Dengan memberikan akses ke kredit yang lebih murah, bank dapat mendorong investasi dan aktivitas ekonomi secara keseluruhan. Peningkatan Suku Bunga untuk Mengendalikan Inflasi: Sebaliknya, kenaikan suku bunga deposito dapat

JURNAL EKONOMIKA45 Vol.10, No.2, Juni 2023, pp.665-681

digunakan untuk mengendalikan inflasi dengan meredam belanja konsumen dan investasi. Meskipun ini dapat memperlambat pertumbuhan ekonomi, itu dapat membantu menjaga stabilitas harga.

Pertimbangan Risiko, dan Toleransi Risiko, Peningkatan Suku Bunga dan Risiko Kredit: Kenaikan suku bunga deposito juga dapat meningkatkan risiko kredit bagi peminjam. Peminjam yang memiliki pinjaman berbunga variabel mungkin menghadapi peningkatan beban bunga, dan hal ini dapat menciptakan tekanan keuangan jika tidak diantisipasi. Dampak Terhadap Kredit Macet: Peningkatan suku bunga juga dapat berkontribusi pada peningkatan risiko kredit, terutama jika nasabah mengalami kesulitan membayar pinjaman mereka. Ini dapat menyebabkan peningkatan tingkat kredit macet di pasar.

Faktor-faktor yang Memoderasi Pengaruh Suku Bunga Deposito

Kebijakan Moneter, Intervensi Bank Sentral, Penyesuaian Suku Bunga Acuan: Bank sentral memiliki peran kunci dalam menentukan tingkat suku bunga acuan, seperti suku bunga dasar pinjaman atau tingkat suku bunga kebijakan. Intervensi ini dapat terjadi melalui kebijakan moneter yang bertujuan mengendalikan inflasi, mendorong pertumbuhan ekonomi, atau menjaga stabilitas keuangan. Penyesuaian suku bunga acuan dapat memoderasi tingkat suku bunga deposito di pasar keuangan. Operasi Pasar Terbuka: Bank sentral dapat melakukan operasi pasar terbuka dengan membeli atau menjual surat berharga negara. Tindakan ini dapat mempengaruhi penawaran dan permintaan sekuritas, serta memoderasi suku bunga di pasar. Jika bank sentral membeli surat berharga, likuiditas pasar meningkat, dan tekanan terhadap suku bunga dapat menurun. Kebijakan pemerintah juga dapat memengaruhi suku bunga deposito. Salah satu faktor yang disebutkan adalah kebijakan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI Rate), di mana naik turunnya suku bunga acuan dapat menjadi tolak ukur dalam penetapan suku bunga deposito (Nurjanah 2017).

Program pembelian Aset, Kebijakan Kuantitatif: Bank sentral dapat mengimplementasikan kebijakan kuantitatif dengan melakukan program pembelian aset. Dalam konteks ini, bank sentral dapat membeli obligasi atau instrumen keuangan lainnya untuk meningkatkan likuiditas di pasar. Dengan meningkatkan likuiditas, bank sentral dapat merangsang aktivitas ekonomi dan mempengaruhi suku bunga secara keseluruhan. Pengaruh Terhadap Suku Bunga Panjang: Program pembelian aset juga dapat memengaruhi suku bunga jangka panjang, seperti suku bunga obligasi jangka panjang. Bank sentral dapat menciptakan tekanan turun pada suku bunga jangka panjang, yang kemudian dapat memoderasi tingkat suku bunga deposito yang cenderung mengikuti tren pasar. Efek Wealth dan Kredit: Melalui program pembelian aset, bank sentral dapat menciptakan efek kekayaan (wealth effect) dan

merangsang kredit dengan menyediakan likuiditas tambahan. Hal ini dapat memoderasi dampak suku bunga deposito dengan merangsang permintaan kredit dan investasi.

Expektasi Inflasi, Expektasi Pelaku Pasar, Pengaruh pada Ekspektasi Suku Bunga Riil: Ekspektasi terhadap inflasi dapat memainkan peran kunci dalam membentuk ekspektasi suku bunga riil. Suku bunga riil adalah suku bunga yang disesuaikan dengan tingkat inflasi. Jika pelaku pasar memperkirakan bahwa inflasi akan meningkat di masa depan, mereka dapat menyesuaikan ekspektasi suku bunga riil mereka. **Penyesuaian Permintaan Deposito:** Ekspektasi suku bunga riil yang berubah dapat memoderasi permintaan terhadap deposito. Jika pelaku pasar memprediksi inflasi yang tinggi, mereka mungkin cenderung mencari instrumen investasi yang dapat memberikan tingkat pengembalian riil yang lebih tinggi daripada deposito, yang dapat menyebabkan penurunan permintaan terhadap deposito. **Dampak pada Portofolio Investasi:** Ekspektasi inflasi juga dapat mempengaruhi komposisi portofolio investasi. Investasi yang dianggap dapat memberikan perlindungan terhadap inflasi, seperti saham atau instrumen keuangan lainnya, mungkin menjadi lebih menarik bagi para investor ketika mereka mengantisipasi kenaikan inflasi. Inflasi memiliki dampak terhadap volume deposito bank umum konvensional di Indonesia selama periode 2017-2021. Penurunan tingkat inflasi secara proporsional mengakibatkan penurunan jumlah deposito, sedangkan sebaliknya, kenaikan jumlah deposito terjadi ketika tingkat inflasi menurun (Hidayah 2023).

Ketidakpastian inflasi, Pengaruh Pada Keputusan Investasi dan Konsumsi: Ketidakpastian terkait inflasi dapat memoderasi pengaruh suku bunga deposito. Jika pelaku pasar menghadapi ketidakpastian tinggi tentang arah inflasi, keputusan investasi dan konsumsi mereka mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor risiko daripada tingkat suku bunga. **Penyesuaian Strategi Keuangan:** Individu dan perusahaan dapat menyesuaikan strategi keuangan mereka untuk mengatasi ketidakpastian inflasi. Hal ini dapat mencakup diversifikasi portofolio, penggunaan instrumen keuangan yang dapat melindungi dari risiko inflasi, dan penyesuaian alokasi aset secara keseluruhan.

Aksi Kebijakan Moneter, Respons Bank Sentral terhadap Inflasi: Ekspektasi inflasi juga dapat memengaruhi kebijakan moneter yang diambil oleh bank sentral. Jika inflasi diharapkan meningkat, bank sentral mungkin mengambil tindakan untuk menaikkan suku bunga acuan guna mencegah potensi tekanan inflasi. Keputusan ini dapat memoderasi tingkat suku bunga deposito. **Ketidakpastian Terhadap Kebijakan Moneter:** Pelaku pasar yang tidak yakin tentang arah kebijakan moneter berdasarkan ekspektasi inflasi dapat mengalami ketidakpastian dalam membuat keputusan finansial. Ketidakpastian ini dapat menciptakan volatilitas di pasar keuangan.

Tingkat Risiko Persepsi Risiko Ekonomi, Pengaruh pada Keputusan Konsumen dan Investor: Tingkat risiko dalam perekonomian dapat memainkan peran penting dalam memoderasi pengaruh suku bunga deposito. Selama periode ketidakpastian ekonomi atau ketidakstabilan, keputusan konsumen dan investor dapat lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor risiko makroekonomi daripada tingkat suku bunga. Persepsi risiko yang tinggi dapat menyebabkan penyesuaian strategi investasi dan keputusan menyimpan dana. Preferensi Aset Aman: Saat risiko ekonomi meningkat, investor dan konsumen cenderung lebih suka aset yang dianggap aman, seperti deposito. Meskipun suku bunga deposito mungkin menjadi faktor, faktor keamanan dan kepastian dana dapat menjadi pertimbangan utama dalam keputusan investasi. Dampak pada Dana Darurat dan Tabungan: Tingkat risiko yang lebih tinggi dapat mendorong kebutuhan akan dana darurat dan tabungan yang lebih besar. Meskipun suku bunga deposito dapat memainkan peran, perlindungan terhadap risiko ekonomi mungkin menjadi prioritas utama bagi konsumen dan investor.

Krisis keuangan, Dominansi Keamanan Finansial: Selama krisis keuangan, dominansi keamanan finansial mungkin mengatasi pertimbangan tingkat suku bunga. Kejadian krisis dapat menciptakan kekhawatiran yang mendalam tentang stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan, mengurangi daya tarik suku bunga deposito sebagai satu-satunya pertimbangan utama. Peningkatan Permintaan Aset Aman: Krisis keuangan sering kali meningkatkan permintaan akan aset yang dianggap aman, termasuk deposito. Meskipun suku bunga mungkin rendah, perlindungan terhadap potensi kerugian besar dapat mendorong individu dan perusahaan untuk menyimpan dana mereka dalam instrumen keuangan yang dianggap lebih stabil. Intervensi Kebijakan untuk Menstabilkan Ekonomi: Selama krisis keuangan, bank sentral dan pemerintah mungkin mengambil tindakan yang lebih luas untuk menstabilkan ekonomi, termasuk penyesuaian suku bunga dan kebijakan fiskal. Tindakan ini dapat memoderasi pengaruh suku bunga deposito dengan merespon langsung terhadap kondisi ekonomi daripada hanya mengandalkan mekanisme suku bunga.

Struktur pasar keuangan, Kompetisi Lembaga keuangan, Pengaruh Tingkat Kompetisi: Tingkat kompetisi antara lembaga keuangan memiliki dampak langsung terhadap penawaran suku bunga deposito. Persaingan yang tinggi antara bank-bank dan lembaga keuangan lainnya dapat mendorong mereka untuk menawarkan suku bunga yang lebih kompetitif untuk menarik nasabah. Responsif terhadap Pasar: Dalam lingkungan yang sangat kompetitif, lembaga keuangan cenderung menjadi lebih responsif terhadap perubahan pasar dan kebijakan suku bunga. Hal ini dapat menciptakan dinamika di mana lembaga keuangan bersaing untuk mendapatkan nasabah dengan menawarkan suku bunga deposito yang lebih

menarik. Inovasi Produk dan Layanan: Persaingan yang ketat dapat mendorong lembaga keuangan untuk berinovasi dalam produk dan layanan mereka. Ini bisa mencakup penawaran suku bunga deposito dengan fitur khusus, promosi, atau paket investasi yang bersaing untuk menarik perhatian nasabah.

Pengaruh terhadap struktur suku bunga, Perbedaan Suku Bunga Antar Lembaga: Kondisi persaingan yang tinggi dapat menciptakan perbedaan suku bunga antara lembaga keuangan. Beberapa bank mungkin bersedia menawarkan suku bunga yang lebih tinggi untuk menarik nasabah, sementara yang lain mungkin memilih strategi suku bunga yang lebih moderat. Variabilitas Suku Bunga di Pasar: Tingkat kompetisi yang tinggi dapat menghasilkan variabilitas suku bunga deposito di pasar. Nasabah dapat menemukan berbagai pilihan suku bunga, tergantung pada lembaga keuangan yang mereka pilih.

Keuntungan dan kerugian bagi konsumen, Keuntungan untuk Konsumen: Tingkat kompetisi yang tinggi dapat memberikan keuntungan bagi konsumen karena mereka memiliki lebih banyak pilihan dan dapat memilih lembaga keuangan dengan suku bunga deposito yang lebih menguntungkan. Perbandingan Suku Bunga Lebih Mudah: Dengan persaingan yang tinggi, konsumen juga dapat lebih mudah membandingkan suku bunga deposito antar lembaga keuangan. Ini mendorong transparansi pasar dan memberikan konsumen informasi yang lebih baik untuk membuat keputusan finansial.

Perilaku konsumen dan Perusahaan, Ekspektasi dan psikologi konsumen, Pengaruh Ekspektasi Terhadap Keputusan Finansial: Ekspektasi konsumen tentang arah ekonomi dan suku bunga dapat memoderasi dampak suku bunga deposito. Jika konsumen memperkirakan pertumbuhan ekonomi yang positif, mereka mungkin lebih cenderung untuk mengambil risiko dengan menginvestasikan dana mereka dalam instrumen yang menawarkan pengembalian yang lebih tinggi daripada deposito. Persepsi Terhadap Stabilitas Ekonomi: Psikologi konsumen juga dapat memainkan peran penting. Jika konsumen percaya bahwa kondisi ekonomi stabil, mereka mungkin lebih condong untuk melakukan investasi yang melibatkan risiko, bahkan jika suku bunga deposito relatif rendah. Efek Ketidakpastian: Kecenderungan untuk mengantisipasi atau menghindari ketidakpastian ekonomi dapat memoderasi dampak suku bunga deposito. Konsumen yang merasa tidak yakin tentang arah ekonomi dapat cenderung memilih opsi investasi yang dianggap lebih aman, termasuk deposito.

Pertimbangan risiko dan toleransi risiko, Faktor Risiko pada Keputusan Investasi: Toleransi risiko individu dan perusahaan dapat memoderasi pengaruh suku bunga deposito. Jika konsumen atau perusahaan memiliki toleransi risiko yang rendah, mereka mungkin lebih memilih instrumen keuangan yang memberikan stabilitas, bahkan jika suku bunga deposito

relatif rendah. Perbandingan dengan Instrumen Investasi Lainnya: Pertimbangan risiko juga dapat mempengaruhi perbandingan antara suku bunga deposito dan instrumen investasi lainnya. Jika risiko investasi alternatif dianggap tinggi, deposito dengan suku bunga yang relatif rendah mungkin tetap menarik sebagai pilihan yang lebih aman.

Siklus konsumsi dan Investasi, Pengaruh pada Siklus Ekonomi: Perilaku konsumen dan perusahaan dapat dipengaruhi oleh siklus ekonomi. Selama fase pertumbuhan ekonomi, konsumen dan perusahaan mungkin lebih cenderung untuk mengambil risiko dan melakukan investasi yang menghasilkan pengembalian yang lebih tinggi daripada deposito. Kontraksi Ekonomi dan Keamanan Finansial: Sebaliknya, selama periode kontraksi ekonomi, keamanan finansial dan pengurangan risiko mungkin menjadi prioritas utama, dan suku bunga deposito dapat menjadi lebih menarik sebagai opsi penyimpanan yang stabil.

Perubahan Regulasi, Perubahan dalam regulasi suku bunga oleh otoritas keuangan memiliki dampak signifikan terhadap kebijakan suku bunga yang diimplementasikan oleh lembaga keuangan. Regulasi ini mencakup pedoman dan aturan yang mengarahkan praktik suku bunga, dan perubahan dalam regulasi dapat memicu penyesuaian kebijakan suku bunga oleh lembaga keuangan. Oleh karena itu, regulasi suku bunga bukan hanya sebagai pedoman, tetapi juga sebagai pengatur yang mewajibkan lembaga keuangan untuk mematuhi ketentuan tertentu dalam menentukan tingkat suku bunga yang diterapkan. Perubahan dalam regulasi ini dapat memiliki implikasi besar terhadap dinamika pasar keuangan dan memerlukan respons yang cermat dari lembaga keuangan untuk mematuhi standar yang baru atau yang diperbarui (Herdiana 2011).

Regulasi suku bunga, Pengaruh pada Kebijakan Suku Bunga Lembaga Keuangan: Perubahan dalam regulasi suku bunga oleh otoritas keuangan dapat memengaruhi kebijakan suku bunga yang diterapkan oleh lembaga keuangan. Regulasi ini dapat menciptakan kerangka kerja yang memberikan panduan terkait praktik suku bunga, termasuk batasan atau persyaratan tertentu yang harus dipatuhi oleh lembaga keuangan. Standar Transparansi dan Akuntabilitas: Regulasi dapat menetapkan standar transparansi dan akuntabilitas dalam pengumuman suku bunga. Hal ini dapat memberikan informasi yang lebih jelas kepada nasabah tentang suku bunga deposito, membantu dalam memahami persyaratan dan manfaat yang terkait dengan produk keuangan tersebut. Proteksi Konsumen: Perubahan regulasi dapat juga bertujuan untuk meningkatkan proteksi konsumen. Regulasi ini dapat memoderasi tingkat suku bunga agar tidak merugikan nasabah dan mengurangi risiko praktik-praktik yang dapat merugikan konsumen.

Pengaruh terhadap ketersediaan kredit, Batasan Suku Bunga Kredit: Regulasi suku bunga juga dapat menetapkan batasan terhadap suku bunga kredit yang dapat diterapkan oleh lembaga keuangan. Hal ini dapat memoderasi pengaruh suku bunga deposito karena lembaga keuangan perlu mematuhi batasan-batasan tersebut dalam menentukan suku bunga yang ditawarkan kepada nasabah kredit. Dampak pada Ketersediaan Kredit: Regulasi terkait suku bunga deposito juga dapat mempengaruhi ketersediaan kredit di pasar. Jika regulasi memberlakukan pembatasan yang ketat, lembaga keuangan mungkin mengalami kendala dalam menyesuaikan suku bunga deposito untuk menjaga keseimbangan antara daya tarik bagi nasabah dan keberlanjutan operasional mereka.

Efek terhadap struktur produk keuangan, Inovasi Produk: Perubahan regulasi dapat memoderasi inovasi produk keuangan yang berkaitan dengan suku bunga deposito. Lembaga keuangan mungkin perlu menyesuaikan atau mengembangkan produk-produk baru yang sesuai dengan regulasi yang baru diterapkan. Ketidakpastian dalam Rencana Bisnis: Regulasi yang berubah dapat menciptakan ketidakpastian dalam perencanaan bisnis lembaga keuangan. Ketidakpastian ini dapat memoderasi kemampuan lembaga keuangan untuk menyesuaikan suku bunga deposito dengan cepat dan efisien.

PENUTUP

Kesimpulan

Suku bunga deposito memainkan peran penting dalam keputusan masyarakat untuk menempatkan dana mereka. Tingkat suku bunga yang kompetitif dapat meningkatkan daya tarik deposito sebagai pilihan investasi yang aman dan stabil. Sedangkan pengaruhnya terhadap perusahaan yaitu Keputusan untuk menempatkan dana dalam deposito dapat dipengaruhi oleh pertimbangan likuiditas dan kebutuhan modal untuk investasi jangka panjang.

Perubahan suku bunga deposito dapat memengaruhi pertumbuhan atau pengecilan dana deposito. Suku bunga yang naik dapat meningkatkan daya tarik deposito, sementara penurunan suku bunga dapat merangsang pencarian alternatif investasi. Perubahan suku bunga deposito dapat memodifikasi daya tarik investasi bagi masyarakat dan perusahaan.

Faktor yang memoderasi pengaruh suku bunga yaitu Kebijakan moneter, Ekpektasi inflasi, Tingkat risiko, dan Perubahan regulasi.

Saran

Lembaga keuangan perlu meningkatkan transparansi informasi terkait suku bunga deposito, memastikan bahwa nasabah memahami dengan jelas persyaratan dan manfaat produk deposito.

Edukasi finansial perlu ditingkatkan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat dan perusahaan tentang implikasi suku bunga deposito terhadap keputusan finansial mereka.

Konsultasi dengan ahli keuangan atau penasihat investasi dapat memberikan pandangan yang lebih mendalam tentang strategi keuangan yang sesuai dengan tujuan dan toleransi risiko individu atau perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi SH, Haryanto AM. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum Di Indonesia Tahun 2010-2014. DJM 4(3):1-15.
- Harahap MI. 2020. Pasar uang dan Pasar Modal Syariah. Sumatera Utara: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sumatera Utara
- Herdiana D. 2011. Pengaruh Konsumsi, Investasi dan kredit, Perbankan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode 1980-2010. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Hidayah RN. 2023. Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Dan Indeks Harga Saham Gabungan Terhadap Jumlah Deposito Bank Umum Konvensional Di Indonesia (PERIODE 2017 – 2021). Bogor: FEB Universitas Pakuan.
- Irfan dan Faridah C. 2019. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Dan Jumlah Nasabah Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Lhokseumawe. JAP 5(1):41-48.
- Nianty DA, Marlinah A. 2022. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito terhadap Jumlah Dana Deposito. JOM 5(3):553-566.
- Nurfaizah, Parmitasari RDA. 2015. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Mandiri Cabang Utama Makassar. Makkassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin.
- Nurjannah dan Nurhayati. 2017. Pengaruh Penyaluran Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja dan Kredit Konsumtif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. JSEB 8(1):590-601.
- Padang NN. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemberian Suku Bunga Kepada Nasabah Dan Debitur Pada Pt. Bank X Di Medan. JRAK 8(1):110-118.
- Polihu HA, Rotinsulu TO, Mandej D. 2023. Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit Dan Inflasi Terhadap Permintaan Kredit Konsumsi Di Sulawesi Utara Tahun 2012 – 2021. JBIE 23(8):85-96.